

PRAKTIK BAIK

PEMBELAJARAN SOSIOLOGI PEMINATAN KELAS XI DENGAN METODE STAR



Disusun Oleh:

MUHAMMAD NUR IMANULYAQIN, M. PD

□ Menerapkan Konsep dan Teori Kelompok Sosial dalam Menganalisis
□ Permasalahan Sosial dan □ Dinamika Sosial Menggunakan Model
Cooperative Integrated Reading and Composition-CIRC (Kooperatif
Terpadu Membaca dan Menulis) Kelas XI Sosiologi Peminatan 4
SMAN 1 Cisarua Tahun Pelajaran 2023-2024

Praktik Baik dengan Metode STAR :

Menerapkan Konsep dan Teori Kelompok Sosial dalam Menganalisis Permasalahan Sosial dan Dinamika Sosial Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition-CIRC* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) Kelas XI Sosiologi Peminatan 4 SMAN 1 Cisarua Tahun Pelajaran 2023-2024

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Memahami konsep dan teori kelompok sosial
2. Menerapkan konsep dan teori kelompok sosial dalam menganalisis permasalahan sosial dan dinamika sosial dalam kehidupan masyarakat
3. Menulis hasil analisis dari penerapan konsep dan teori kelompok sosial dalam mengkaji permasalahan sosial dan dinamika sosial dalam kehidupan masyarakat

1. Situasi : Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.	➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah? Di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru tentu tidak luput dari situasi atau temuan permasalahan. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Sosiologi adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran Sosiologi yang rendah dan cenderung menganggap bahwa pelajaran sosiologi hanyalah pelajaran hafalan, sehingga kebermanfaatannya cenderung diremehkan dan dipandang sebelah mata. Padahal jika
---	---

	<p>konsep dan teori sosiologi diterapkan untuk menganalisis permasalahan sosial dengan kritis dan benar, maka masalah yang selama ini menjadi kegelisahan individual maupun masyarakat akan mampu diselesaikan. Selain itu, pemahaman dan kemampuan peserta didik tentang konsep dan teori sosiologi masih cenderung rendah, sehingga ketika peserta didik melakukan analisis terhadap permasalahan sosial cenderung tidak terarah dan tidak melahirkan analisis yang mampu menyelesaikan masalah dari hulu ke hilir dengan baik, sehingga dirasakan kebermanfaatan ilmunya. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari guru maupun peserta didik. Faktor tersebut diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman peserta didik terhadap konsep dan teori sosiologi tentang kelompok sosial masih rendah. 2. Kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep dan teori sosiologi tentang kelompok sosial terhadap permasalahan sosial masih kurang. 3. Desain pembelajaran yang dilakukan oleh guru sosiologi masih sebatas hafalan belum pada penerapan konsep dan teori dalam menganalisis permasalahan sosial.
--	---

4. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah karena materi yang disampaikan kurang menantang.

5. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa mengeksplorasi kemampuan peserta didik khususnya dalam kemampuan membaca menganalisis dan menulis.

➤ **Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?**

Dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Sosiologi khususnya dalam menerapkan desain pembelajaran yang tidak hanya bersifat hafalan namun juga menerapkan konsep dan teori sosiologi dalam menganalisis permasalahan sosial dan dinamika sosial maka digunakanlah model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition-CIRC* atau kooperatif terpadu antara membaca dan menulis yang merupakan bentuk pembelajaran yang memadukan kompetensi membaca dan menulis sehingga peserta didik lebih tertantang dalam memahami dan membaca konteks sosial melalui sebuah bacaan dan menganalisisnya kemudian menulis hasil analisis tersebut dalam sebuah teks.

	<p>➤ Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?</p> <p>Sebagai guru tentu saja menjadi sebuah kewajiban untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Tentu saja upaya yang coba dilakukan adalah dengan mendesain pembelajaran yang menantang, kreatif, dan inovatif serta dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep dan teori sosiologi dengan aktif berliterasi (membaca dan menulis) sesuai dengan RPP/modul ajar yang disusun, LKPD serta asesmen.</p>
<p>2. Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ideal pada pembelajaran ini terletak pada pemahaman konsep dan teori dari peserta didik yang harus sudah benar-benar baik pada pembelajaran sebelumnya, sebelum menerapkan konsep dan teori tersebut untuk menganalisis permasalahan sosial. Selain itu, peserta didik belum mampu mengidentifikasi permasalahan yang cocok untuk menggunakan konsep dan teori apa yang harus digunakan sebagai pisau analisisnya.</p>

	<p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, berperan merancang rencana aksi dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana aksi yang telah dirancang. 2. Kepala sekolah dalam memfasilitasi , memberi bimbingan dan dukungan demi tercapainya tujuan dari praktik pembelajaran yang dilakukan. 3. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan sumbangsaran terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. 4. Peserra didik kelas XI Sosiologi Peminatan 4, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakuan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan rekan sejawat yang mengajar dengan tingkatan yang sama yaitu di kelas XI mengenai strategi dan

<p>yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<p>fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat cerpen yang berisi tentang ilustrasi permasalahan sosial dalam kelompok sosial untuk dikaji oleh peserta didik. 3. Mencari referensi tambahan seperti buku sosiologi dan link youtube tentang konsep dan teori kelompok sosial yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang disajikan dalam cerpen. 4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. <p>➤ Strategi apa yang digunakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Reading and Composition-CIRC</i> (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) yang memang cocok dalam kegiatan pembelajaran analisis kasus menggunakan sebuah konsep dan teori yang sudah dipelajari. 2. Buku elektronik (BSE) yang dibuka melalui perangkat ponsel dan laptop. Banyak keunggulan yang diperoleh,
---	--

dimana dari sisi kepraktisan dapat dibaca kapan dan dimana saja.

➤ **Bagaimana prosesnya?**

Proses yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang sudah direncanakan dengan sintak yang sesuai yaitu model pembelajaran CIRC. Kemudian dilakukan proses penilaian terhadap praktik pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan

kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, berdoa dan membaca asmaul husna, memeriksa kehadiran peserta didik, memotivasi peserta didik dengan sebuah kisah inspiratif, melakukan apersepsi dengan menggali kemampuan awal peserta didik, menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan menyampaikan garis besar pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Di kegiatan inti, dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran CIRC, yaitu :

a. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 peserta didik.

b. Setiap kelompok membaca sebuah cerita pendek yang mengilustrasikan masalah dan dinamika kelompok sosial.

c. Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan, yaitu mengenai konsep dan teori kelompok sosial yang dapat digunakan untuk menganalisis cerpen tersebut sehingga masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerpen tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dari penerapan konsep dan teori kelompok sosial dalam mengkaji permasalahan dan dinamika sosial (disanalah muncul pemahaman membaca bahwa dari hasil bacaan tersebut dapat diselesaikan oleh konsep dan teori kelompok sosial sesuai kegunaannya dan imaginasi kreatifnya masing-masing) Sehingga tujuan dari penggunaan model CIRC dalam memahami bacaan dapat diaplikasikan secara luas.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu menarik simpulan pembelajaran yang dilakukan, melakukan evaluasi hasil belajar, melakukan refleksi pemahaman, mengidentifikasi perasaan peserta didik, memberikan tugas tidak lanjut, diakhiri dengan doa dan salam penutup.

➤ **Siapa saja yang terlibat?**

Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :

1. Guru, sebagai pelaksana pembelajaran.
2. Rekan sejawat, sebagai *coach* untuk memberi masukan dan saran.
3. Peserta didik kelas XI Sosiologi Peminatan 4, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Orang tua peserta didik, berperan dalam mendukung dan memfasilitasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik terhadap

	<p>pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>➤ Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan model CIRC ini adalah Macbook, LCD proyektor, buku digital/elektronik, dan jaringan internet.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak :</p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Peserta didik mampu mendapatkan pengalaman belajar yang baru dengan lebih menarik dan antusias karena pada akhirnya mereka mengetahui bahwa pembelajaran sosiologi tidak lagi hanya hafalan, namun juga memiliki teori yang dapat diaplikasikan dalam menyelesaikan masalah sehari-hari bahkan dalam ruang lingkup yang lebih besar lagi. Selain itu, peserta didik juga terlihat menjadi lebih betah belajar untuk menggali rasa penasarannya dalam mengaplikasikan konsep dan teori kelompok sosial dalam mengkaji permasalahan sosial dan dinamika sosial. Hal ini terlihat ketika waktu yang diberikan habis untuk menganalisis cerpen yang diberikan, peserta didik masih memiliki rasa penasaran yang tinggi dan merasa hasil analisisnya ingin lebih dimaksimalkan lagi</p>

dari hulu ke hilirnya. Peserta didik juga dapat belajar secara kolaboratif dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang kooperatif, sehingga tujuan kegiatan penerapan rencana aksi ini dapat tercapai.

➤ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?**

Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :

1. Rekan sejawat, memberikan apresiasi terhadap praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, rekan sejawat juga merasa bahwa peserta didik menjadi lebih kritis pada pembelajaran yang diampunya karena penerapan konsep dan teori kelompok sosial banyak memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran lain.

2. Peserta didik, sangat antusias dan memiliki penasaran yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka lebih bebas berekspresi dan bereksplorasi bahkan dapat memunculkan ide dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sosial yang dikaji dari hulu sampai ke hilir.

➤ **Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?**

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini tentu tidak terlepas dari pemahaman guru yang terhadap konsep dan teori kelompok sosial serta kemampuan menyampaikannya kepada para peserta didik. Selain itu, dukungan dari Kepala sekolah, rekan sejawat, peserta didik dan orang tua sangatlah berpengaruh. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dipilih juga sangat menentukan keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.

➤ **Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?**

Sekalipun yang diberikan kepada para peserta didik adalah hal yang sulit dan guru khawatir bahwa peserta didik tidak dapat melakukannya, namun dengan keuletan dari seorang guru maka semua itu tidak ada yang mustahil. Sebagai seorang guru tidak boleh pesimis tentang kemampuan murid terlebih jika itu masih sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru harus memiliki prinsip harapan dan kepercayaan kepada para murid bahwa mereka mampu selagi

kita juga berjuang membimbing mereka dengan baik dan benar.

Document :

